

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari strategi kepala RA dalam penguatan kompetensi keagamaan peserta didik yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi Kepala RA dalam penguatan kompetensi keagamaan keagamaan anak usia dini di RA. Sabilurrosyad Jolotundo Jetis Mojokerto ditempuh dengan merencanakan penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik yang hendak diinternalisasikan, menetapkan bentuk penilaian dalam penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik, merencanakan pembiasaan sehari-hari beserta program-program kegiatan keagamaan peserta didik, kemudian menerapkan penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik, memberi pengertian pada semua guru akan peran penting dan tanggungjawab mereka dalam keberhasilan mencapai tujuan penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik, serta melakukan kerja sama dengan wali siswa dalam hal penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik di lembaga tersebut
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik di RA. Sabilurrosyad Jolotundo Jetis Mojokerto, adapun faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran dari guru kelas akan hal pentingnya penguatan kompetensi keagamaan pada

peserta didik, adanya sarana dan prasarana yang baik, terjalinnya kerja sama yang harmonis antara pihak sekolah dan orang tua dalam hal penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik, adanya perhatian baik dari guru dan orang tua, adanya kesemangatan dari peserta didik adapun penghambat dalam penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik yaitu tidak adanya kesadaran dari guru akan hal penting penguatan kompetensi keagamaan pada peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana, tidak terjalinnya kerjasama yang baik antara orang tua dan guru, kurangnya perhatian orang tua dan guru dalam hal kegiatan keagamaan anak dan terakhir tidak adanya kesemangatan dari peserta didik didalam mengikuti kegiatankeagamaan yang berlangsung.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Kepada Kepala RA. Sabilurrosyad Jolotundo Jetis Mojokerto untuk:
  - a. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengalaman ajaran agama Islam seperti membuat peraturan dengan mewajibkan siapa saja yang berkunjung ke sekolah hendaknya bagi laki-laki berpenampilan sopan dan bagi wanita menutup aurat dengan memakai berkerudung
  - b. Mengoptimalkan kegiatan koordinasi dengan wali atau orang tua siswa untuk memantau perkembangan anak sekaligus dalam upaya mengembangkan potensi anak terutama kegiatan keagamaanya
  - c. Mengingat masih ada orang tua yang kurang menyadari akan

pentingnya pengembangan kegiatan keagamaan anak, maka pihak orang tua diharapkan untuk lebih mengfungsikan buku penghubung untuk menciptakan hubungan yang serasi antara sekolah dan lingkungan keluarga

## 2. Saran kepada Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya memperhatikan dengan sebaik mungkin perkembangan kegiatan keagamaan anaknya karena masa kanak-kanak merupakan fase perkembangan yang sangat mempengaruhi tahap perkembangan selanjutnya.
- b. Orang tua juga hendaknya memberikan perhatian penuh atas perkembangan kompetensi keagamaan anak dan senantiasa memantaunya karena jiwa keagamaan yang mulai dikembangkan sejak usia dini akan membantu anak untuk menempatkan diri ketika sang anak dihadapkan dengan dunia global yang penuh dampak negatif .
- c. Sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan agama di lingkungan keluarga, hendaknya orang tua senantiasa taat mengamalkan ajaran agama Islam sebagai upaya memberi keteladanan yang lebih baik pada anak.
- d. Menciptakan suasana keagamaan di lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak untuk mengamalkan ajaran agamanya secara sungguh sungguh dalam kehidupan sehari-sehari .

- e. Membantu pihak sekolah dengan memberikan dorongan kepada anak untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta orang tua sangat di butuhkan untuk mengawasi perilaku keagamaan selama di rumah.

